

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan skrining fitokimia kemungkinan senyawa yang terkandung dalam ekstrak diklorometan daun *M. australis* yaitu senyawa flavonoid dan terpenoid. Dari ekstrak diklorometan daun *M. australis* berhasil diisolasi dua senyawa, yaitu senyawa-1 dan senyawa-2. Hasil karakterisasi secara spektroskopi dengan spektrometer FTIR dan spektrometer NMR proton dan karbon, diketahui kedua senyawa yang didapat kemungkinan merupakan senyawa fenolik. Dimana senyawa-1 memiliki gugus fungsi -OH, -COOH, ikatan rangkap C=C aromatik, serta gugus C-O, sedangkan senyawa-2 memiliki gugus fungsi keton, -OH, rangkap C=C aromatik, serta, gugus C-O.

Ekstrak diklorometan daun *M. australis* dengan dosis 50 mg/kg bb, 100 mg/kg bb, dan 200 mg/kg bb memiliki potensi antidiabetes, dimana mampu menurunkan glukosa darah pada mencit diabetes aloksan. Ekstrak diklorometan dengan dosis 200 mg/kg bb menunjukkan efek antidiabetes terbesar dengan persentase penurunan sebesar 71,08%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga yang diujikan efek antidiabetes bukan dari ekstrak diklorometannya, melainkan senyawa murninya yang diujikan efek antidiabet.